

***E-BOOK* PANDUAN DESA WISATA BALESARI SEBAGAI MEDIA PROMOSI**  
**Muhammad Hanif Fahmi<sup>a</sup>, Farahdilla Andhika Y. F.<sup>b</sup>, Eko Yusuf Wahyudi<sup>c</sup>**

a) b) c) Universitas Islam Raden Rahmat  
email:<sup>a</sup> [hanif@uniramalang.ac.id](mailto:hanif@uniramalang.ac.id)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Diterima:</b> Maret 2021 <b>Disetujui:</b> April 2021 <b>Dipublikasikan:</b> Mei 2021</p>	<p>Desa Balesari sebagai salah satu desa di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang memiliki potensi wisata yang beragam, antara lain wisata alam dan wisata kebudayaan. Destinasi wisata yang sudah dikenal dan banyak dikunjungi oleh masyarakat antara lain Keraton Gunung Kawi, dan Lembah Indah. Sedangkan tempat-tempat wisata seperti Coban Baung, Sumber Manggis, dan Sumber Jodoh masih belum banyak diketahui. Meskipun memiliki tempat wisata yang menarik dan beragam, tetapi Desa Balesari masih belum dikenal masyarakat secara luas. Penyebabnya antara lain karena kurangnya promosi, tata kelola yang belum optimal, infrastruktur yang belum memadai serta tingkat kesadaran wisata masyarakat lokal yang masih rendah. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memilih fokus pada peningkatan promosi Desa Wisata Balesari. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan observasi awal, pengumpulan bahan, implementasi kemudian diakhiri dengan distribusi hasil. Dari hasil studi awal diketahui bahwa pihak desa belum memiliki media promosi yang efektif. Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah <i>E-book</i> Panduan Desa Wisata Balesari. Bentuk media <i>e-book</i> dipilih karena media visual tersebut dapat didistribusikan melalui beberapa platform sekaligus, misalnya melalui <i>website</i>, media sosial ataupun aplikasi percakapan. Selain itu <i>e-book</i> juga dapat digunakan untuk pemasaran langsung. Pemerintah desa dan pengelola wisata di Desa Balesari dapat menggunakan <i>e-book</i> ini sebagai media promosi wisata sehingga jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Balesari dapat meningkat. <i>E-book</i> Panduan Desa Wisata Balesari berisi kumpulan deskripsi secara singkat tempat-tempat wisata yang ada di Desa Balesari, sehingga dapat digunakan oleh pengelola beberapa tempat wisata secara bersama-sama.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Desa Wisata, Balesari, Panduan Wisata, Wisata Alam</p>	

## PENDAHULUAN

Desa Balesari merupakan satu dari sembilan desa yang secara administratif termasuk wilayah Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Desa ini memiliki topografi perbukitan yang menjadi ciri khas kawasan lereng Gunung Kawi. Balesari juga memiliki udara yang sejuk dan tanah yang subur karena merupakan dataran tinggi, yaitu berada di sekitar 650 – 900 mdpl (BPS, 2019). Topografi dan kesuburan tanah tersebut menjadikan Desa Balesari memiliki potensi pengembangan pertanian yang sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar penduduknya yang memiliki pekerjaan sebagai petani dan buruh tani. Komoditas pertanian yang dihasilkan Desa Balesari antara lain ubi jalar, kopi, dan cengkeh. Selain potensi di bidang pertanian, desa ini juga memiliki potensi wisata yang besar. Di wilayah Desa Balesari terdapat cukup banyak destinasi wisata, baik itu wisata alam maupun wisata spiritual dan kebudayaan. Destinasi wisata yang sudah dikenal dan banyak dikunjungi oleh masyarakat antara lain Keraton Gunung Kawi, dan Lembah Indah. Sedangkan tempat-tempat wisata seperti Coban Baung, Sumber Manggis, dan Sumber Jodoh masih belum banyak diketahui.

Potensi besar yang dimiliki Desa Balesari berupa tempat wisata yang menarik dengan jenis wisata yang beragam, belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Destinasi wisata di Balesari masih belum populer dan terkenal seperti wisata spiritual Pesarean Gunung Kawi yang berada Desa Wonosari. Hal ini tampak dari jumlah kunjungan wisatawan yang masih rendah ke tempat-tempat wisata di Desa Balesari tersebut. Padahal secara geografis berbatasan dengan Desa Wonosari. Jumlah kunjungan wisatawan ke sebuah tempat wisata dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain promosi, kualitas pelayanan dan

daya tarik wisata (Nuraeni, 2017).

Penyebab jumlah kunjungan wisatawan ke tempat-tempat wisata di Desa Balesari masih rendah yaitu antara lain karena tata kelola yang belum optimal, infrastruktur yang belum memadai serta tingkat kesadaran wisata masyarakat lokal yang masih rendah. Disamping itu, saat ini promosi yang dilakukan oleh pemerintah desa (Pemdes) masih sangat minim. Pemdes juga belum memiliki media promosi yang efektif. Agar kunjungan wisatawan dapat meningkat maka pemerintah desa perlu melakukan promosi secara massif. Karena promosi memiliki peran penting untuk mempengaruhi pilihan wisatawan dalam menentukan tujuan wisata. Setelah melihat promosi, orang dapat mengubah keputusan dari yang awalnya tidak tertarik datang ke suatu lokasi wisata menjadi memutuskan untuk datang (Wolah, 2016).

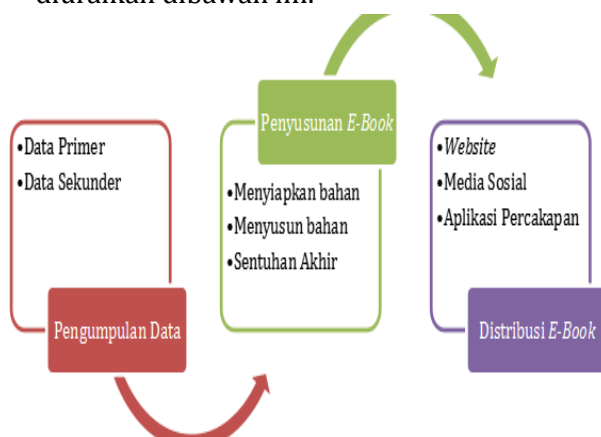
Jenis-jenis promosi yang dapat digunakan untuk mempengaruhi keputusan wisatawan antara lain promosi penjualan, periklanan, penjualan personal, humas dan publisitas, serta pemasaran langsung (Agusra, Lussianda, & Afriyeni, 2019). Sedangkan media promosi yang dapat digunakan bervariasi tergantung jenis promosi yang dipilih. Media promosi yang saat ini banyak digunakan adalah media promosi berbasis teknologi informasi, misalnya *website*, media sosial, aplikasi mobile, media visual dan *Augmented Reality* (Hasugian, 2018; Hidayat, Mahmuriyah, Ndayani, & Safitri, 2016; Puspitarini & Nuraeni, 2019; Rachmanto & Noval, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menyusun media visual berupa *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari. Pemerintah desa bersama pengelola tempat wisata di Desa Balesari dapat menggunakan *e-book* ini sebagai

media promosi wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke desa Balesari. Bentuk media *e-book* dipilih karena media visual tersebut dapat didistribusikan melalui beberapa platform sekaligus, misalnya melalui *website*, media sosial ataupun aplikasi percakapan. Selain itu *e-book* juga dapat digunakan untuk pemasaran langsung. *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari berisi kumpulan deskripsi secara singkat tempat-tempat wisata yang ada di Desa Balesari. Karena *e-book* tersebut mencakup beberapa tempat sekaligus, maka dapat digunakan oleh pengelola beberapa tempat wisata secara bersama-sama.

## PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan sebagaimana diuraikan dibawah ini.



Gambar 1. Metode Penyusunan *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari

### 1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam menyusun *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari terdiri dari:

#### a. Data Primer

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengambilan foto destinasi wisata secara langsung ke lokasi wisata menggunakan kamera. Foto menjadi bagian penting dalam *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari untuk memberi gambaran visual kepada calon pengunjung. Foto yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan calon wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata.

#### • Observasi

Observasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung tempat-tempat yang terkait dengan destinasi wisata di Desa Balesari, yaitu Kantor Desa Balesari, Keraton Gunung Kawi, Lembah Indah, Coban Baung, Sumber Manggis, dan Sumber Jodoh. Data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain: akses menuju lokasi, jam buka, tiket masuk, dan infrastruktur atau fasilitas yang ada di lokasi wisata.

#### • Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, juru kunci, pengelola tempat wisata, dan masyarakat disekitar lokasi wisata. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang tempat wisata. Informasi yang digali antara lain: sejarah, gambaran umum, dan keunikan destinasi wisata. Selain itu karena beberapa tempat wisata adalah wisata budaya atau spiritual maka perlu digali dari juru kunci

terkait etika dan larangan-larangan bagi wisatawan pada saat berkunjung.

b. Data Sekunder

• Internet

Data sekunder yang dikumpulkan melalui situs pencarian di internet digunakan untuk melengkapi informasi atau dokumentasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder diambil dari beberapa sumber antara lain *website* pemerintah, Blog, Instagram, dan Wikipedia.

2. Penyusunan *E-book*

Setelah data terkumpul, maka data diolah dan disusun menjadi *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari dengan tahapan sebagai berikut:

a. Menyiapkan Bahan

- Menyunting Foto
- Menyunting Deskripsi

b. Menyusun bahan dengan sistematika:

- Halaman Judul *E-book*
- Foto dan Deskripsi Destinasi Wisata
- Jadwal *Event* Rutin
- Informasi Penginapan dan Transportasi

c. Memberikan Sentuhan Akhir

- Koreksi kesalahan foto, deskripsi, dan susunan

3. Distribusi *E-book*

Setelah selesai disusun, *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari didistribusikan melalui beberapa *platform*, antara lain: *website* pemerintah Desa Balesari, media sosial (Instagram dan Facebook), serta aplikasi percakapan (Whatsapp).

## PELAKSANAAN/IMPLEMENTASI KEGIATAN

Tahap pertama kegiatan pengabdian masyarakat dengan luaran *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari dimulai dengan pengumpulan data. Data utama atau data primer yang digunakan dalam menyusun *E-book* berupa dokumentasi, data hasil observasi dan data hasil wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang ada diinternet antara lain *website* pemerintah, Blog, Instagram, dan Wikipedia.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Desa Balesari yang terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan dan peserta Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) kelompok 5 Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang yang ditempatkan di Dusun Gendogo, Desa Balesari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

Pengumpulan data dimulai dengan melakukan kunjungan lapangan ke lokasi-lokasi wisata di Desa Balesari. Kunjungan lapangan bertujuan untuk melakukan pendokumentasian sekaligus observasi dan wawancara. Sebelum melakukan kunjungan ke lokasi wisata, terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak desa, yaitu Bapak Wibowo dan Bapak Muhib. Kunjungan lapangan pertama adalah wisata Sumber Jodoh, kemudian dilanjutkan Sumber Manggis, Lembah Indah, Coban Baung dan terakhir ke lokasi Keraton Gunung Kawi. Tokoh masyarakat yang ditemui pada saat observasi antara lain BPD Dusun Gendogo, juru kunci Sumber Manggis, pengelola Coban Baung, pengelola Lembah Indah dan juru kunci Keraton Gunung Kawi.

Pada tahapan ini, diperoleh beberapa versi sejarah tempat wisata, khususnya tempat wisata spiritual seperti Sumber Jodoh, Sumber Manggis dan Keraton Gunung Kawi. Kisah-kisah yang

berkembang dimasyarakat dikomparasikan dengan penuturan juru kunci, tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Selain itu, kendala yang muncul pada tahap ini adalah ketika melakukan dokumentasi dan observasi di Sumber Jodoh. Pemerintah Desa Balesari belum menunjuk secara resmi pengelola wisata Sumber Jodoh, sehingga terjadi saling klaim oleh beberapa kelompok masyarakat. Imbas dari kondisi ini, informasi tentang jam buka untuk pengunjung dan biaya tiket masuk belum bisa dipastikan.

Tahap kedua adalah penyusunan *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari. Data yang terkumpul dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara diolah untuk dijadikan informasi yang akan disajikan dalam *e-book*. Pada tahap ini yang utama adalah bagaimana menyajikan foto dan deskripsi sehingga menarik bagi pembaca (cabn wisatawan) sehingga tertarik untuk datang ke tempat-tempat wisata yang ditampilkan didalam *e-book* tersebut.



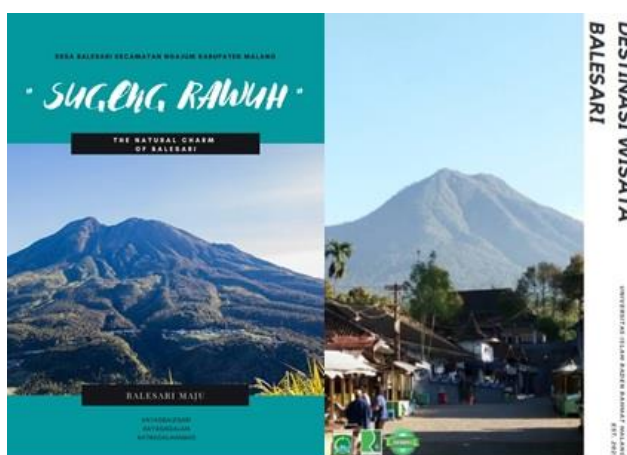
Gambar 2. Penyerahan Secara Simbolis Panduan Desa Wisata Balesari Versi Cetak

Tahap ketiga dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendistribusikan luaran berupa *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari. Meskipun *e-book* dibuat dengan dengan baik dan sangat menarik, tetapi apabila tidak didistribusikan

secara massif dan tepat sasaran maka tidak akan berpengaruh pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Balesari. Untuk itu, agar penyebarluasan dapat maksimal maka *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari yang sudah jadi diunggah ke *website* pemerintah Desa Balesari, media sosial (Instagram dan Facebook), serta dibagikan melalui aplikasi percakapan (Whatsapp). Untuk mendukung kegiatan pemasaran langsung maka Panduan Desa Wisata Balesari selain dibuat dalam versie-*book* juga buat dalam versi cetak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah tersusunnya *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari. Tampilan halaman judul *e-book* tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Halaman Judul *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari

Pada halaman judul ditampilkan gambar Gunung Kawi untuk memberi gambaran bahwa Desa Balesari berada di kawasan Gunung Kawi. Foto tersebut juga mendeskripsikan kondisi udara di Desa Balesari yang sejuk serta pemandangan pegunungan yang indah.



Gambar 4. Contoh Halaman Isi E-book Panduan Desa Wisata Balesari

Setiap halaman isi terdiri dari foto dan deskripsi destinasi wisata sebagaimana terlihat pada gambar 4 diatas. Deskripsi yang disajikan terdiri dari sejarah, gambaran umum, akses menuju lokasi, jam buka, tiket masuk, dan fasilitas yang ada di lokasi wisata. Dengan adanya deskripsi tersebut maka calon wisatawan sebagai target promosi akan mendapatkan gambaran yang lengkap tentang destinasi wisata yang ada di Desa Balesari.



Gambar 5. Contoh Tampilan Distribusi E-book Panduan Desa Wisata Balesari

Pada gambar 5 memperlihatkan E-book Panduan Desa Wisata Balesari didistribusikan melalui platform media sosial Instagram. Selain melalui Instagram, e-book juga dipromosikan melalui Facebook. E-book juga diunggah ke website pemerintah Desa Balesari, serta dibagikan melalui aplikasi percakapan (Whatsapp). Pesan yang dibagikan melalui Whatsapp diantaranya berisi link (tautan) untuk mengunduh e-book tersebut yaitu <http://bit.ly/e-book-panduan-desa-wisata-balesari>.

Pengguna aktif Instagram belum tentu merupakan pengguna aktif Facebook, demikian juga tidak semua pengguna Whatsapp dalah pengguna aktif media sosial. Sehingga pendistribusian e-book melalui beragam platform bertujuan untuk menjangkau lebih banyak calon wisatawan. Semakin banyak orang mengetahui dan tertarik dengan destinasi wisata di Desa Balesari maka jumlah kunjungan wisatawan akan meningkat.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Balesari memiliki potensi wisata yang besar. Di wilayah desa terdapat cukup banyak destinasi wisata, antara lain Keraton Gunung Kawi, Lembah Indah. Coban Baung, Sumber Manggis, dan Sumber Jodoh. Sayangnya belum semua destinasi wisata di Desa Balesari dikenal oleh masyarakat secara luas. Sehingga potensi besar yang dimiliki Desa Balesari berupa tempat wisata yang menarik dengan jenis wisata yang beragam, belum secara optimal berkontribusi terhadap pendapat pemerintah dan masyarakat desa.

Jumlah kunjungan wisatawan ke tempat-tempat wisata di Desa Balesari

tersebut terhitung masih rendah. Penyebab jumlah kunjungan wisatawan masih rendah antara lain karena tata kelola yang belum optimal, infrastruktur yang belum memadai serta tingkat kesadaran wisata masyarakat lokal yang masih rendah. Disamping itu, saat ini promosi yang dilakukan oleh pemerintah desa (Pemdes) masih sangat minim. Pemdes juga belum memiliki media promosi yang efektif. Agar kunjungan wisatawan dapat meningkat maka pemerintah desa perlu melakukan promosi secara massif. Karena promosi memiliki peran penting untuk mempengaruhi pilihan wisatawan dalam menentukan tujuan wisata.

Salah satu media promosi yang dapat digunakan adalah media visual berupa *E-book* Panduan Destinasi Wisata. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa *E-book* Panduan Desa Wisata Balesari. *E-book* tersebut dapat didistribusikan melalui *platform* media sosial Instagram dan Facebook. *E-book* juga diunggah ke *website* pemerintah Desa Balesari, serta dibagikan melalui aplikasi percakapan (Whatsapp). Pendistribusian *e-book* melalui beragam *platform* bertujuan untuk menjangkau lebih banyak calon wisatawan. Dengan semakin banyaknya masyarakat umum yang mengetahui destinasi-destinasi wisata yang ada di Desa Balesari maka diharapkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Balesari akan meningkat.

*E-book* yang dikembangkan belum dievaluasi dari sisi kualitas dan efektifitas penggunaannya. Beberapa foto dan deskripsi masih perlu diperbaiki dan disempurnakan. Proses pendistribusian juga masih perlu diperluas.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

31 | at-tamkin: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
Volume 4 No. 1 Mei 2021

Terima Kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu: Pemerintah Desa Balesari, Peserta KKN-T UNIRA Malang Kelompok 5, Divisi Humas KKN-T Kelompok 5, LPPM UNIRA Malang.

#### REFERENSI

- Agusra, D., Lussianda, E. O., & Afriyeni, Y. (2019). Strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada agrowisata tenayan raya pekanbaru provinsi riau Promotional strategies to increase tourist visits to agro-tourism in Pekanbaru Raya , Riau Province. *Akuntabel*, 16(1), 54–61.
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan *Website* Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Hidayat, W., Mahmuriyah, R., Ndayani, S., & Safitri, R. (2016). *Media Visual Berbentuk Katalog*. 2(47), 184–197. <https://doi.org/10.33050/sensi.v2i2.752>
- Nuraeni, B. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(1), 1–20. Retrieved from <https://doi.org/10.14710/jbs.23.1.1-20>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
- Rachmanto, A. D., & Noval, M. S. (2018). Implementasi Augmented Reality Sebagai Media Pengenalan Promosi Universitas Nurtanio Bandung Menggunakan Unity 3D. *Implementasi Augmented Reality Sebagai Media Pengenalan Promosi Universitas*

*Nurtanio Bandung Menggunakan Unity 3D, IX(1), 29–37.*

Wolah, F. F. C. (2016). Peranan promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Poso. *Jurnal Acta Diurna*, 5(2). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11722>